

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mengungkap situasi sosial atau mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara benar dan rinci yang dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan (Satori & Komariah, 2014). Sejalan dengan pendapat Iskandar (2009) yang menyatakan bahwa pentingnya penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, penelitian dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa *setting* sosial yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Delphi. Adapun penggunaan metode Delphi ini bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan dari para ahli terkait topic pada penelitian ini. Metode Delphi merupakan salah satu metode penelitian sistematis yang melibatkan interaksi untuk mengumpulkan pendapat para ahli yang dilakukan melalui serangkaian kuesioner yang terdapat mekanisme *feedback* melalui putaran pertanyaan yang diadakan sambil menjaga anonimatas para ahli. Sejalan dengan pernyataan Linstone & Turoff (2002) yang menyatakan bahwa metode Delphi merupakan metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah yang kompleks bertujuan untuk memperoleh kesempatan para ahli yang memiliki nilai realibilitas melalui serangkaian kuesioner yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut. Dalam penelitian ini, metode Delphi merupakan alat untuk memverifikasi terhadap analisis permasalahan yang dilakukan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat para ahli yang berkompeten pada topik dalam penelitian ini.

1.3 Desain/Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada metodologi penelitian ini yaitu menggunakan metode Delphi, maka penelitian ini merujuk pada Linstone & Turoff (2002) yang menyatakan bahwa ada empat langkah dalam metode Delphi, yaitu:

a. Studi Pendahuluan

Pada tahap pertama bertujuan untuk mengeksplorasi subjek atau masalah yang dibahas, dimana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.

b. Tahap Mendesain

Pada tahap kedua ini bertujuan untuk mengetahui pandangan para ahli terhadap masalah yang sedang dibahas, dimana pada fase ini hasil yang didapatkan diteliti apakah terdapat pertentangan yang signifikan atau tidak mengenai masalah yang dibahas.

c. Verifikasi

Pada tahap ketiga ini jika terdapat pertentangan atau melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang masalah yang dibahas, maka hal tersebut dijadikan dasar untuk mengetahui alasan mendasar yang menyebabkan ketidaksepahaman pada masalah yang dibahas.

d. Menganalisa (Evaluasi Akhir)

Pada tahap keempat seluruh hasil yang diperoleh kemudian di analisis seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapat *feedback*.

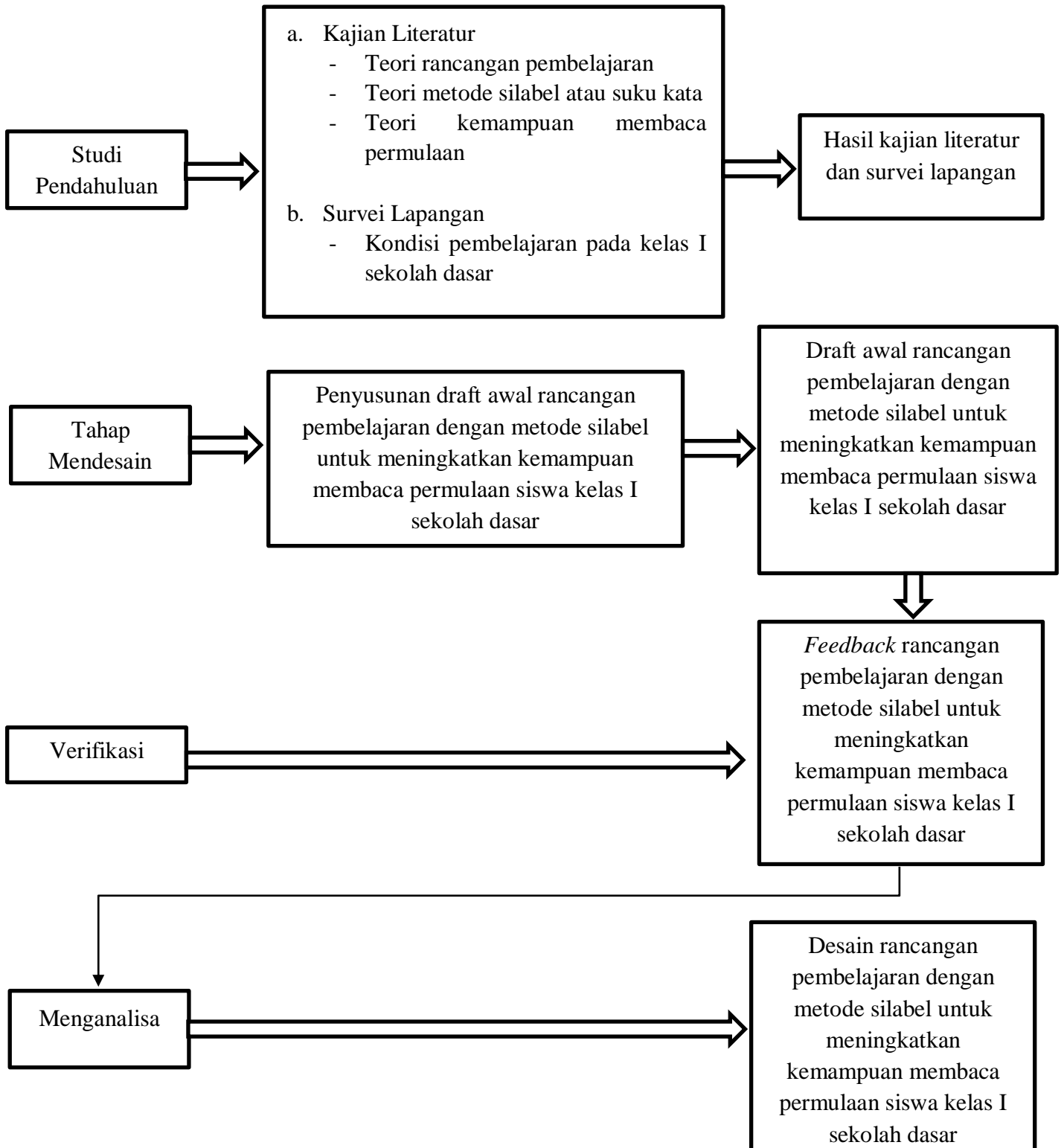
1.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah instrumen penelitian yang ditujukan kepada pakar bidang pembelajaran. Pakar bidang pembelajaran yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri atas:

1. Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd. ; Ahli Kurikulum dan Pembelajaran
2. Dr. Pupun Nuryani, M.Pd. ; Ahli Kurikulum dan Pembelajaran
3. Rahmat Sutede, M,Pd ; Ahli Pedagogik

1.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah metode Delphi di atas, maka secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Misi Mitayani, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE SUKU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Studi Pendahuluan

a. Kajian Literatur

Pada tahap ini diawali dengan kegiatan mengkaji terhadap teori-teori yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran dengan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

b. Survei Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan survei ke kelas untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang meliputi kesiapan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran terutama model pembelajaran yang digunakan serta kondisi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun cara yang peneliti lakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dilapangan melalui survei dan wawancara. Kegiatan pengumpulan data melalui survei langsung dengan mengobservasi kegiatan guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dengan melihat masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dan melalui wawancara kepada guru untuk menemukan akar permasalahannya.

Setelah peneliti melakukan survei secara langsung saat proses kegiatan pembelajaran dan wawancara kepada guru peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya masalah terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi untuk menggunakan metode silabel atau suku kata sehingga dengan model ini akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Mendesain Rancangan Pembelajaran

a. Penyusunan draft awal rancangan pembelajaran metode silabel atau suku kata.

Pada langkah ini peneliti menyusun rancangan pembelajaran berupa seperangkat RPP. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan agar kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP seperti kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bisa memberikan solusi dalam permasalahan pembelajaran. Sehingga RPP ini dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

- 1) Mendesain kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.
- 2) Mendesain kegiatan ini pembelajaran dengan menggunakan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan tetap memperhatikan kompetensi dasar dan materi yang ada.
- 3) Mendesain kegiatan penutup pembelajaran dengan menggunakan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam diri siswa.

b. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen berupa kuesioner untuk dipergunakan para ahli untuk menilai dan memberikan masukan terhadap rancangan pembelajaran dengan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar yang dikembangkan oleh peneliti. Sejalan dengan menurut Sugiono (2009) menyatakan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk memperoleh rancangan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan diterapkannya model pembelajaran silabel. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar kuesioner. Lembar kuesioner ini nantinya akan diberikan kepada para ahli. Lembar kuesioner merupakan lembar yang menjadi pedoman untuk menilai rancangan pembelajaran yang sudah di desain sebelumnya oleh peneliti. Berikut ini kisi-kisi instrumen penilaian draft rancangan pembelajaran yang telah di desain, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

ASPEK	INDIKATOR
Identitas mata pelajaran	Kejelasan dan kelengkapan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok)
	Ketepatan alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD
Rumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian rumusan indikator dan tujuan pembelajaran dengan KD yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
Pemilihan Pendekatan dan Model Pembelajaran	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan kegiatan yang membangun semangat siswa
	Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dibahas dengan materi sebelumnya (Apersepsi)
	Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas
	Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran
	Mengarahkan pembelajaran yang aktif sehingga membangun keterampilan sosial
Kegiatan Inti	Pengelompokan siswa secara heterogen
	Kesesuaian materi pembelajaran, model pembelajaran dan peserta didik
	Mendorong siswa untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok

	Mendorong siswa untuk berbagi dalam mengerjakan LKPD
	Menuntut siswa aktif dalam kelompok masing-masing
	Mendorong siswa saling menghormati pendapat teman yang lain
	Menuntut siswa mampu menjawab pertanyaan pada saat nomor kepala dipanggil
	Mendorong siswa mampu menanggapi teman yang berbicara
	Memperhatikan penjelasan guru dan teman yang berbicara di depan kelas
Kegiatan Penutup	Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran
	Memberikan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
	Memberikan apresiasi kepada siswa
	Memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa
Penilaian Hasil Pembelajaran	Kesesuaian pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran
	Kejelasan prosedur penilaian

3. Tahap Verifikasi/Validasi

Dalam metode Delphi bahwa validasi dilakukan dengan pemanfaatan pendapat para ahli dengan tujuan memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki reliabilitas tinggi terhadap penguasaan rancangan pembelajaran dengan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada tahap ini penelitian akan membuat kuesioner yang akan diisi oleh para ahli untuk menilai kesesuaian antar komponen rancangan pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti. Hasil penilaian dari para ahli kemudian dianalisis untuk menjadi masukan bagi penyempurnaan rancangan pembelajaran sebelumnya.

4. Analisis Draft rancangan pembelajaran Metode Silabel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap draft rancangan pembelajaran dengan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar yang telah diberi penilaian dan masukan oleh para ahli. Berdasarkan hasil dari perhitungan tingkat persetujuan terhadap rancangan pembelajaran dengan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta masukan oleh para ahli tersebut, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap draft tersebut sehingga bisa dihasilkan rancangan pembelajaran yang bisa dipertanggungjawabkan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berupa instrumen penelitian untuk memperoleh data yang akurat guna mendukung keberhasilan penelitian. Adapun langkah-langkah teknik Delphi yang terdapat pada penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Membuat instrumen kesepakatan pakar
2. Memilih dan menanyakan kesediaan para pakar
3. Menyebarkan rancangan hipotesis pembelajaran (file 1), instrumen kesepakatan dan saran perbaikan oleh pakar (file 2), dan hasil analisis rancangan hipotesis pembelajaran (file 3)
4. Para pakar diminta mengisi instrument kesepakatan yang berisi sepakat/tidak sepakat beserta alasan dan saran (putaran 1)
5. Melakukan perbaikan atas rancangan hipotesis pembelajaran berdasar saran perbaikan dari pakar
6. Para pakar kembali mengisi instrumen kesepakatan (putaran II)
7. Menganalisis hasil kesepakatan dari para pakar
8. Membuat rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis)

1.7 Teknik Analisis Data

Adapun rencana pengolahan data dan keabsahan data yang dihasilkan, akan dilakukan dengan cara analisis data secara deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Wijayanto, 2018, hlm. 54) meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman).

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya lalu dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengambilan data selanjutnya (Miles dan Huberman dalam Wijaya, 2018, hlm. 56). Dalam hal ini RPP yang dirancang adalah untuk kelas I semester 1.

2) *Display* data

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Miles dan Huberman dalam Wijaya, 2018, hlm. 57). Data hasil penelitian yang disajikan adalah berupa Rancangan Pembelajaran deskriptif yang sistematis mengenai sebuah langkah pembelajaran dari awal sampai akhir di kelas I sekolah dasar.

3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian menurut Sugiyono (dalam Wijaya, 2018, hlm 59) temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti jadi lebih jelas, dapat berhubungannya kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rancangan RPP yang sudah di uji oleh ahli sehingga diprediksi layak atau valid jika digunakan dalam proses pembelajaran.